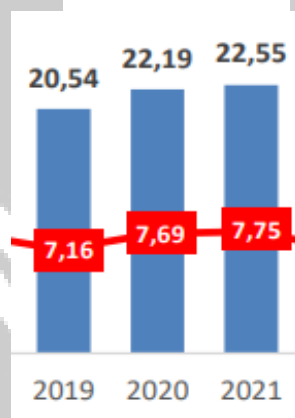


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang kompleks dan mempengaruhi beberapa aspek kehidupan masyarakat. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan (Debrina Vita, 2018). Menurut Yacob (2012 dalam Debrina Vita, 2018) menyatakan bahwa kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan dan menjadi masalah global yang kini tengah menjadi masalah yang dihadapi banyak negara. Lebih dari itu, kemiskinan memberikan dampak yang luas pada kehidupan masyarakat seperti mengakibatkan keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, pangan, perumahan, dan pekerjaan yang layak, serta dapat berdampak pada rendahnya kualitas hidup dan pembatasan potensi ekonomi masyarakat.



■ Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) ■ Persentase Penduduk Miskin (Persen)

Gambar 1

### Profil Kemiskinan 2022 Kota Kediri

Melalui gambar diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kemiskinan masyarakat Kota Kediri meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2021. Pada tahun 2019 angka kemiskinan berada pada angka 7,16% lalu meningkat pada tahun 2020 dengan angka 7,69% dan meningkat lagi pada tahun 2021 pada angka 7,75%. Melalui data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan Kota Kediri meningkat dari tahun ke tahun.

Salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan adalah melibatkan peran lembaga zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dan distribusi zakat untuk membantu mereka yang membutuhkan. BAZNAS dianggap dapat menjadi wadah di suatu daerah yang mampu mengentaskan permasalahan sosial dan ekonomi (Nine Haryanti, 2020). Selain itu, adanya BAZNAS diharapkan juga mampu meminimalisir kemiskinan, kesenjangan sosial, pengangguran, dan kesenjangan pendapatan ekonomi. Tentunya hal ini tergantung bagaimana cara lembaga ini supaya optimal dalam penghimpunannya sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan masalah ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat dengan cara yang kaya mampu membagi rezekinya kepada yang kurang mampu, sehingga kesejahteraan masyarakat tercipta dan kesenjangan ekonomi menurun. BAZNAS sebagai lembaga zakat nasional dipercaya memiliki program-program pengentasan kemiskinan yang dijalankan bekerja sama dengan pemerintah daerah.

Pemerintah Kota Kediri juga memiliki peran strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan. Melalui program pemerintah daerah, seperti Program

Kopi Tahu, diharapkan dapat memberdayakan ekonomi lokal dan mengurangi kemiskinan di daerah tersebut. Program Kopi Tahu merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Kediri dalam sinergi dengan BAZNAS untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat.

Program Kopi Tahu merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemberdayaan sektor kopi dan tahu. Kopi dan tahu dipilih karena memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi di Kota Kediri, dan melalui pelatihan budidaya, penyediaan modal usaha, pembinaan pengelolaan usaha, pemasaran produk, serta pembangunan infrastruktur pendukung, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang sinergi antara BAZNAS dan Pemerintah Kota Kediri dalam Program Kopi Tahu sebagai upaya pengentasan kemiskinan masyarakat, serta memberikan masukan untuk perbaikan program dan kebijakan yang relevan dalam mengurangi kemiskinan di Kota Kediri.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sinergi antara BAZNAS dan Pemerintah Kota Kediri dalam mengupayakan pengentasan kemiskinan pada program KOPI TAHU di Kediri?
2. Bagaimana peran Baznas dan Pemerintah Kota Kediri dalam memberdayakan

masyarakat miskin melalui program Kopi Tahu untuk meningkatkan kapabilitas mereka dalam menghadapi kemiskinan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang diangkat, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis sinergi antara BAZNAS dan Pemerintah Kota Kediri dalam mengupayakan pengentasan kemiskinan pada program KOPI TAHU di Kediri.
2. Untuk menganalisis peran Baznas dan Pemerintah KOTA KEDIRI dalam memberdayakan masyarakat miskin melalui program Kopi Tahu untuk meningkatkan kapabilitas dalam menghadapi kemiskinan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapai tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian yang diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini dapat menjadi sarana guna meningkatkan efektivitas program BAZNAS terhadap masyarakat.
2. Bagi BAZNAS  
Penelitian ini dapat menjadi evaluasi dari BAZNAS guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyaluran dana terhadap programnya.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat menjadi sarana guna menambah wawasan dalam melakukan penelitian, terutama terkait dengan implementasi program

BAZNAS.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan Proposal Skripsi ini dapat diuraikan dengan sistematika yang akan memudahkan pemahaman dengan yang terdiri dari:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal skripsi.

#### **BAB II: PERSPEKTIF DAN KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan terhadap penelitian, daftar pertanyaan, informan, dan teknik analisis.

#### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini akan menjelaskan keseluruhan hasil penelitian dan aspek sampel yang akan dianalisis. Bab ini akan mencakup uraian topik penelitian, analisis data dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.